

BANDUNG, Prolite – Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bandung selama bulan Ramadan ini tak memiliki stok darah yang idealnya untuk empat hari dari jumlah kebutuhan per harinya.

Seperti tahun lalu selama bulan ramadan stok darah berkurang dari ideal stok 500 labu untuk 4 hari kini hanya 100 labu atau 1-2 hari saja.

Baca Juga : Cuti Lebaran Maju Mulai 19 April

Baca Juga:Pesta Kemenangan Persib Diwarnai 122 Korban Kecelakaan dan 1 Orang Meninggal Dunia

Kepala Unit Transfusi Darah PMI Kota Bandung dr. Uke Muktimanah menyampaikan bahwa perolehan darah lima hari ramadan ini hanya memenuhi untuk 2 hari.

“Namun kita tetap buka 24 jam dan mobile unit pun banyak. Stok darah ini selalu terpakai oleh rumah sakit, maka untuk memenuhi kebutuhan kita himbau ke RS untuk keluarga pasien agar membawa keluarga 1 atau 2 orang untuk donor darah,” ujar Uke saat dihubungi wartawan.

Baca Juga : Ribuan Unggas Masuk, Dipastikan Aman Flu Burung

Baca Juga:Penataan PKL Sukajadi Terus Bergerak, 50 Kios Dibongkar

Momen Ramadan pun PMI Kota Bandung kerap melakukan kegiatan donor darah dengan menjemput bola, seperti membuka layanan donor darah selama 24 jam, sehingga warga yang ingin mendonorkan darahnya tak perlu khawatir.

Kata Uke, biasanya mereka yang mendonor menjelang atau setelah buka puasa, karena kalau dilakukan di pagi hari khawatir pendonor cairannya berkurang.

“Tapi untuk Sabtu dan Minggu ada gereja, mesjid juga banyak. Kami berharap warga tetap tertarik mendonorkan darahnya, kita fasilitas ada dan ada takjil juga,” ucapnya.(kai)

Baca Juga : Komunitas Le93nd Donor Darah



Baca Selanjutnya
Ribuan Unggas Masuk, Dipastikan Aman Flu Burung